

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Mitra Global Prima. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas adalah kepuasan kerja (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah karyawan bagian produksi PT. Mitra Global Prima. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

Unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kepuasan kerja meliputi :

- Kepuasan Kerja ditinjau dari faktor psikologis yaitu kepuasan yang didasarkan pada aspek psikologis karyawan, dimana bila dilihat dari kesesuaian perasaan yang ditimbulkan oleh sikap karyawan dalam bekerja atau yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan maka akan memberikan dampak pada kinerja karyawan.
- Kepuasan kerja ditinjau dari faktor sosial, yaitu kepuasan yang didasarkan pada faktor sosial, dimana apabila dilihat dari interaksi sosial, maka hubungan yang baik antara karyawan dengan karyawan lain ataupun atasan dapat memberikan dampak pada kinerja karyawan.

- Kepuasan kerja ditinjau dari faktor fisik yaitu kepuasan yang didasarkan pada faktor fisik karyawan, hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan
- Kepuasan kerja ditinjau dari faktor finansial yaitu kepuasan yang didasarkan pada faktor finansial, dimana dilihat dari jaminan dan kesejahteraan karyawan yang sesuai dengan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Sedangkan unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kinerja adalah :

- Sikap pelaku yang dinilai pada kualifikasi individu, apakah memiliki pengaruh pada kinerja karyawan.
- Perilaku yang ditunjukkan karyawan dalam proses produksi, apakah memiliki pengaruh pada kinerja karyawan.
- Hasil Kerja yang dicapai karyawan, apakah memiliki pengaruh pada kinerja karyawan

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang relevan untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode *explanatory* atau *survey explanatory/verifikatif* dan metode eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka metode penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif (*explanatory*).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif yaitu berusaha mencari pemahaman makna berdasarkan fakta atau kenyataan yang ada di lokasi penelitian, kemudian melakukan penelaahan agar diperoleh gambaran yang jelas dan sistematis pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:97) adalah “Suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian semacam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur”. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2004:7) adalah “Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan”. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui penyebaran angket terhadap karyawan bagian produksi PT. Mitra Global Prima. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Global Prima.

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh:

1. Gambaran mengenai kepuasan kerja di PT. Mitra Global Prima.
2. Gambaran mengenai kinerja karyawan di PT. Mitra Global Prima.

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif survey* dan *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007:11) “Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain”.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis, dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi dan sesuai dengan dalam dan dangkalnya penelitian yang dikerjakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional. Menurut Sugiyono (2008:42) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Kepuasan Kerja sebagai variabel X dan Kinerja karyawan sebagai variabel Y.

Variabel Kepuasan Kerja (X) adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan variabel Kinerja Karyawan (Y) merupakan variabel tak bebas (*Dependent Variable*). Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TINGKAT PENGUKURAN	SKALA	ITEM PERTANYAAN
Kepuasan Kerja (X) “Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis”.(Edy Sutrisno, 2010:74)	Faktor Psikologis	1. Minat	Tingkat kepuasan karyawan terhadap minat pekerjaannya saat ini.	Ordinal	1
		2. Ketentraman	Tingkat kepuasan karyawan terhadap ketentraman bekerja.	Ordinal	2
		3. Sikap	Tingkat kepuasan karyawan terhadap sikap pimpinan dan karyawan yang dirasakan pada saat bekerja.	Ordinal	3
		4. Bakat	Tingkat kepuasan karyawan terhadap pengembangan bakat yang dimiliki saat ini untuk menunjang pekerjaannya.	Ordinal	4
		5. Keterampilan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan yang menunjang keterampilannya.	Ordinal	5

Lanjutan Tabel 3.1

KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TINGKAT PENGUKURAN	SKALA	ITEM PERTANYAAN
	Faktor Sosial	1. Hubungan Rekan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap kerjasama dengan rekan kerja.	Ordinal	6
			- Tingkat kepuasan karyawan terhadap dukungan kerja dengan rekan kerja.	Ordinal	7
		2. Hubungan Atasan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap bimbingan yang diberikan atasan saat bekerja	Ordinal	8
			- Tingkat kepuasan karyawan terhadap koreksi yang diberikan atasan.	Ordinal	9
		3. Hubungan Bawahan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap kerjasama pada saat bekerja.	Ordinal	10
			- Tingkat kepuasan karyawan terhadap ide yang diberikan bawahan pada saat bekerja	Ordinal	11
	Faktor Finansial	1. Gaji	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap pendapatan yang diterima karyawan.	Ordinal	12
		2. Tunjangan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap tunjangan yang diperoleh sesuai pekerjaan saat ini.	Ordinal	13
		3. Jaminan Sosial	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap pelayanan jaminan kesejahteraan yang diperoleh	Ordinal	14
		4. Fasilitas	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap fasilitas yang diberikan kepadanya.	Ordinal	15
		5. Promosi	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap rotasi jabatan yang diperoleh saat ini.	Ordinal	16
		6. Reward	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap imbalan yang sesuai hasil kerjanya.	Ordinal	17

Lanjutan Tabel 3.1

KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TINGKAT PENGUKURAN	SKALA	ITEM PERTANYAAN
	Faktor Fisik	1. Jenis Pekerjaan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap jenis pekerjaan saat ini.	Ordinal	18
		2. Waktu Kerja	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap jam kerja yang diberikan.	Ordinal	19
		3. Perlengkapan Kerja	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap kelengkapan fasilitas kerja untuk menunjang pekerjaannya.	Ordinal	20
		4. Keadaan Ruangan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap ruangan yang mendukung saat bekerja.	Ordinal	21
		5. Suhu	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian suhu saat bekerja.	Ordinal	22
		6. Penerangan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesesuaian lampu yang digunakan pada saat bekerja.	Ordinal	23
		7. Ventilasi	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap keadaan ruang ventilasi pada saat bekerja	Ordinal	24
		8. Kesehatan	- Tingkat kepuasan karyawan terhadap fasilitas kesehatan yang diberikan dalam menunjang pekerjaannya.	Ordinal	25

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Y

KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TINGKAT PENGUKURAN	SKALA	ITEM PERTANYAAN
Kinerja (Y) “Kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi yang bersangkutan” (Sjafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala Hubeis, 2007:153)	Sikap Pelaku	1. Motivasi	- Tingkat motivasi dalam melakukan pekerjaan	Ordinal	1
		2. Inisiatif	- Tingkat kemampuan mengambil tindakan yang mendukung pekerjaan.	Ordinal	2
		3. Pengetahuan pekerjaan	- Tingkat pengetahuan tentang pekerjaan yang dimiliki saat ini.	Ordinal	3
		4. Kreatifitas	- Tingkat kreatifitas dalam melakukan pekerjaan.	Ordinal	4
	Perilaku	1. Kerjasama	- Tingkat kemampuan menjalin kerjasama	Ordinal	5
		2. Tanggungjawab kerja	- Tingkat tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Ordinal	6
		3. Disiplin kerja	- Tingkat kedisiplinan dalam bekerja.	Ordinal	7

Lanjutan Tabel 3.2

KONSEP VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TINGKAT PENGUKURAN	SKALA	ITEM PERTANYAAN
	Hasil Kerja	4. Kepemimpinan	- Tingkat kepemimpinan yang dimiliki pada saat bekerja.	Ordinal	8
		1. Kualitas Kerja	- Tingkat ketepatan sesuai standar.	Ordinal	9
			- Tingkat ketelitian hasil pekerjaan.	Ordinal	10
			- Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan petunjuk.	Ordinal	11
		2. Kuantitas Kerja	- Tingkat jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan waktu yang direncanakan	Ordinal	12
			- Tingkat pencapaian target dalam bekerja	Ordinal	13
			- Tingkat penyelesaian kerja rutin.	Ordinal	14

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Sarwono (2006:129) berpendapat bahwa data primer ialah data yang berdasar dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden. Dari data dan informasi yang diperoleh, peneliti memperoleh gambaran secara obyektif dari obyek penelitian sebagai bahan masukan untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan teori yang relevan. Oleh karena itu, agar menjadi lebih obyektif dikumpulkan dari beberapa responden sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan observasi serta wawancara sebagai sumber data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sarwono (2006:123) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data yang diperoleh dari suatu organisasi yang berasal dari pihak ketiga yang telah dikelola. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, catatan, arsip, dokumen, dan segala bentuk informasi serta penelitian orang lain.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari PT. Mitra Global Prima terutama dari bagian personalia PT. Mitra Global Prima.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah arsip dibagian Personalia PT. Mitra Global Prima , literatur, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk menghasilkan data demi keperluan penelitian. Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kegiatan PT. Mitra Global Prima khususnya yang berhubungan dengan tingkat kepuasan kerja dan kinerja karyawan PT. Mitra Global Prima.

2. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pimpinan dan para staf karyawan PT. Mitra Global Prima atau pihak yang dianggap berkompeten untuk memberikan keterangan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan.

3. Studi Dokumentasi

Penulis mengadakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

4. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh teori-teori dan pendekatan-pendekatan yang berkenaan dengan penelitian. Dengan bersumber dari buku-buku dan karya-karya ilmiah terutama yang bersangkutan dengan kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

5. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Penulis menyebarkan angket berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden.

Bentuk angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *check list* pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Kuisisioner diisi langsung oleh karyawan yang akan dinilai kinerjanya. Sehingga metode yang digunakan dalam menilai kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Mitra Global Prima adalah metode *self assessment* (penilaian diri sendiri). Langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut :

- i. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan.
- ii. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- iii. Menetapkan skala penilaian angket, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert. (Sugiyono, 2007).

Tabel 3.3
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan negatif
Sangat Puas/Sangat Tinggi/Sangat Mampu	5	1
Puas/Tinggi/Mampu	4	2
Kurang Puas/Sedang/Cukup Mampu	3	3
Tidak Puas/Rendah/Kurang Mampu	2	4
Sangat Tidak Puas/Sangat Rendah/Tidak Mampu	1	5

Agar pernyataan dalam angket dapat menghasilkan data yang benar, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk “Mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen, yakni kemampuan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. (Suharsimi Arikunto, 2002:144).

Sedangkan uji reliabilitas, “Selain berarti ketelitian dalam melakukan pengukuran juga dapat diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan, dengan demikian uji reliabilitas yang akan dibahas dalam bagian ini adalah menguji ketelitian kuesioner yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data”. (Abdurrahmat Fathoni, 2006:125).

3.5 Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:103), “Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”.

Populasi (universal), menurut Sugiyono dalam buku Statistika Untuk Penelitian (2008:55) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan bisa dimintai informasi atau orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah karyawan bagian produksi pada **PT. Mitra Global Prima**.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti disini adalah tingkat kepuasan kerja karyawan dan kinerja karyawan pada **PT. Mitra Global Prima**.

Berdasarkan data yang ada jumlah populasi karyawan bagian produksi PT. Mitra Global Prima adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Populasi Karyawan Bagian Produksi PT. Mitra Global Prima

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1.	Staf Gudang	6
2.	Staf <i>Cutting</i>	9
3	SPV <i>Sewing</i>	3
4.	Staf <i>Finishing</i>	18
JUMLAH		36

Sumber: Data Bagian Personalia PT. Mitra Global Prima, 2010

3.5.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Menurut Sugiyono (2007:91) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sedangkan menurut Akdon (2008:98) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:91)

“Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.”

Hal ini berdasarkan pendapat dari Arikunto (2002:108) yang mengemukakan bahwa:

“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara: 10–15 %, atau 20–25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Sedangkan Surakhmad (2009:22) berpendapat bahwa “Adakalanya penelitian sampel itu ditiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yakni jumlah populasi itu diketahui terbatas.

Untuk penyelidikan deskriptif seperti survey, sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel jenuh. Melihat pada definisi di atas, penulis menetapkan populasi sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 dan karena jumlah sampel sebesar jumlah populasi maka disebut penelitian sensus.

Menurut Sugiyono (2006:78) bahwa “sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil”

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data.

Dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Menurut Arikunto (2002:126) “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Data utama yang diolah dalam skripsi ini diperoleh dari angket. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket.
2. Menentukan objek dan responden.
3. Menyusun kisi-kisi angket. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawaban untuk jenis pertanyaan yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Pemetaan bulir dengan angket variabel X (Kepuasan Kerja) dan variabel Y (Kinerja Karyawan).
4. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor daftar pertanyaan yang menggunakan Skala Likert dengan ukuran ordinal artinya yang diteliti mempunyai peringkat lima urutan sebagai contoh, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.
5. Memperbanyak angket.
6. Menyebarkan angket.

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner/angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat apakah antara variabel kepuasan kerja (X) memiliki pengaruh atau tidak dengan variabel Kinerja Karyawan (Y).

Dalam melakukan rancangan data ini, prosedur yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert* yaitu kuesioner yang disebar dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal member tanda *checkbox* pada tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing.

3. *Tabulating* maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.

Adapun tabel rekapitulasi adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
Tabel Rekapitulasi Perubahan Data

Responden	Skor Item				n
	1	2	3	4	
1					
2					
3					
4					
n					

4. Melakukan analisis deskriptif, yaitu Menentukan kedudukan variabel Kepuasan Kerja (X), dan variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan cara mengolah data dari angket dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + \dots + X_n$$

Keterangan: X_i = Jumlah skor hasil angket variabel X dan Y

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SD \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor Tertinggi

SD = Skor Sedang

SR = Skor Terendah

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus :

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{3}$$

3. Selanjutnya menentukan daerah kontinum tinggi, sedang, dan rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari mulai kontinum tinggi sampai rendah.
- d. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian



Sumber : Riduwan (2007:88)

Gambar 3.1
Garis Kontinum Penelitian Kepuasan Kerja (X)



Sumber : Riduwan (2007:88)

Gambar 3.2
Garis Kontinum Penelitian Kinerja Karyawan (Y)

Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($S/\text{Skor maksimal} \times 100\%$).

Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan PT. Mitra Global Prima.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

3.6.2.1 Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya data, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti, yaitu *valid* dan *reliable*. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004:137)

Untuk menentukan tingkat validitas suatu item kuisioner, maka digunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dua variabel atau lebih adalah sama yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Riduwan, 2008:110)}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X_i$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y_i$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item yang seluruhnya ada 39 item.

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan $n = 20 - 2 = 18$ maka didapat r tabel sebesar 0,468.

Uji validitas untuk variabel kepuasan kerja dan kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3.6
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel X (Kepuasan Kerja)

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,587	0,468	VALID
2	0,574	0,468	VALID
3	0,508	0,468	VALID
4	0,534	0,468	VALID
5	0,635	0,468	VALID
6	0,554	0,468	VALID
7	0,512	0,468	VALID
8	0,546	0,468	VALID
9	0,536	0,468	VALID
10	0,582	0,468	VALID
11	0,719	0,468	VALID
12	0,491	0,468	VALID
13	0,622	0,468	VALID
14	0,572	0,468	VALID
15	0,665	0,468	VALID
16	0,636	0,468	VALID
17	0,619	0,468	VALID
18	0,775	0,468	VALID
19	0,546	0,468	VALID
20	0,516	0,468	VALID
21	0,501	0,468	VALID
22	0,714	0,468	VALID
23	0,597	0,468	VALID
24	0,557	0,468	VALID
25	0,746	0,468	VALID

Sumber : Hasil pengolahan data, 2011 dengan SPSS 17.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel diatas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kepuasan Kerja (X) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

TABEL 3.7
Hasil Pengujian Validitas
Penelitian Variabel Y (Kinerja)

No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,650	0,468	VALID
2	0,583	0,468	VALID
3	0,672	0,468	VALID
4	0,633	0,468	VALID
5	0,683	0,468	VALID
6	0,732	0,468	VALID
7	0,636	0,468	VALID
8	0,533	0,468	VALID
9	0,726	0,468	VALID
10	0,785	0,468	VALID
11	0,744	0,468	VALID
12	0,770	0,468	VALID
13	0,583	0,468	VALID
14	0,788	0,468	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 17.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian disamping harus *valid*, juga harus dapat dipercaya (*reliabel*). Arikunto (2002:178) menyatakan bahwa realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen

yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_x^2} \right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyak item angket

s_i^2 = jumlah varians item

s_x^2 = varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{(\sum X)^2}{n} \right]}{n}$$

(Arikunto, 2002:166)

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah skor item dikuadratkan

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

$\alpha < 0,70$: instrumen penelitian tidak reliabel

$\alpha > 0,70$: instrumen penelitian reliabel

Keterangan : 0,70 merupakan standar minimal reliabilitas instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham&Black (2005:88)

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for window*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y)

VARIABEL	NILAI r hitung	NILAI r tabel	KETERANGAN
Variabel X	0,921	0,700	Reliabel
Variabel Y	0,905	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 17.0 for Window

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6.3 Teknik Analisis Data

1. Method of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul

terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang di peroleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independent* dengan variabel *dependent* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan setelah semua data yang ada terkumpul. Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2005:182)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel derajat hubungan antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Derajat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2007:136)

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan penggunaan analisis regresi adalah untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaikan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu kinerja karyawan dan (*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu Kepuasan Kerja. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Kinerja Karyawan

X = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum Xi$, $\sum yi$, $\sum Xi * yi$, $\sum Xi^2$ $\sum Yi^2$ dan

b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:206})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

b. Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X (Kepuasan Kerja) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan), maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000:246})$$

Keterangan :Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai r^2 digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai r^2 ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan H_0 .

3.6.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel *independent* dengan Variabel *dependent*, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian dengan teknik populasi atau sensus, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik dan taraf signifikansi, seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling.